

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan instrumen dalam mengumpulkan data. Data yang kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Proses penelitian kuantitatif adalah mencari teori-teori, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti merumuskan masalah secara deskriptif dari hasil analisis data yang berkenaan dengan keberadaan variabel penjelas mengenai pengaruh kualitas pelayanan BAAK terhadap kepuasan mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3.2 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada semester genap bulan Januari sampai bulan Juni tahun ajaran 2014/2015.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2008: 117).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang masih aktif. Jumlah keseluruhan mahasiswa yang masih aktif adalah 574 orang dengan rincian berdasarkan jurusan masing-masing adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Aktif FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Akademik 2014/2015

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	108
2.	Pendidikan Matematika	146
3.	Pendidikan Bahasa Inggris	167
4.	Pendidikan Biologi	107
5.	Pendidikan Guru PAUD	46
Jumlah Populasi		574

Sumber: BAAK UMSurabaya, 2015

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2008: 118).

Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimum

N = besar populasi

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir (peneliti mengambil 5% atau 0,05)

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah

$$n = \frac{574}{1 + 574(0,05)^2}$$

$$n = \frac{574}{1 + 574(0,0025)}$$

$$n = \frac{574}{2,435}$$

$$n = 236$$

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Proportinate Stratified Random Sampling*. Jadi, distribusi sampelnya dilakukan secara proporsional pada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia,

Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Guru PAUD. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing jurusan tersebut ditentukan kembali dengan rumus:

$$n_h = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Maka akan diperoleh jumlah sampel dari masing-masing jurusan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Masing-masing Jurusan

Jurusan	Populasi	Sampel
Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	108	44
Pendidikan Matematika	146	60
Pendidikan Bahasa Inggris	167	69
Pendidikan Biologi	107	44
Pendidikan Guru PAUD	46	19
Total	574	236

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

3.4.1.1 Variabel Penjelas

Variabel penjelas merupakan variabel pengaruh atau suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel penjelas dalam penelitian ini

adalah *tangible* (X_1), *reliability* (X_2), *responsiveness* (X_3), *assurance* (X_4), dan *emphaty* (X_5).

a. *Tangible* (X_1) variabel bukti fisik, indikatornya adalah

- Kondisi ruang kantor yang bersih dan nyaman.
- Penataan ruang kantor yang nyaman.
- Jumlah loket pelayanan memadai.
- Adanya fasilitas ruang tunggu.
- Fasilitas komputer pendukung layanan sudah memadai.
- Peralatan yang digunakan tampak modern.
- Penampilan petugas rapi dan sopan.
- Keramahan petugas dalam melayani mahasiswa.
- Kesopanan yang ditunjukkan oleh petugas.

b. *Reliability* (X_2) variabel keandalan, indikatornya adalah

- Displin waktu pelayanan (jam buka dan tutup).
- Proses pelayanan cepat dan tidak berbelit-belit terkait dengan kebutuhan mahasiswa.
- Penyampaian informasi pelayanan yang sesuai dengan waktu yang dijanjikan.
- Petugas dapat menyelesaikan pekerjaan dengan akurat.
- Informasi yang diberikan petugas dapat dipertanggung jawabkan.
- Sistem pencatatan yang akurat dan bebas kesalahan.
- Sistem jaringan internet pendukung layanan yang terkoneksi dengan baik.

- c. *Responsiveness* (X_3) variabel daya tanggap, indikatornya adalah
- Ketanggapan petugas dalam merespon keluhan mahasiswa.
 - Petugas tetap melayani mahasiswa meskipun sedang sibuk dengan tugas yang lain.
 - Toleransi petugas ketika mahasiswa mengalami kesulitan.
 - Petugas sudah bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan.
 - Petugas memberikan penyelesaian dengan tepat apabila terjadi kesalahan.
 - Petugas segera memperbaiki apabila terjadi gangguan sistem pada *server* internet.
- d. *Assurance* (X_4) variabel jaminan, indikatornya adalah
- Jaminan tidak adanya kesalahan pengerjaan dalam menyelesaikan pekerjaan.
 - Petugas memiliki pengalaman kerja yang baik.
 - Petugas memiliki kemampuan/menguasai bidang pekerjaannya.
 - Petugas mampu menjawab pertanyaan mahasiswa.
 - Petugas memiliki pengetahuan yang luas.
 - Petugas mudah dihubungi untuk mendapatkan pelayanan.
 - Petugas yang terpercaya.
 - Rasa percaya mahasiswa bahwa penyelesaian yang dijanjikan segera dipenuhi.
 - Perasaan nyaman mahasiswa sewaktu menerima pelayanan dari petugas.

- e. *Emphaty* (X_5) variabel empati, indikatornya adalah
- Kesabaran petugas dalam menanggapi keluhan mahasiswa.
 - Petugas memahami kebutuhan spesifik mahasiswa.
 - Petugas memberikan solusi terhadap komplain mahasiswa.
 - Pelayanan terhadap mahasiswa tidak diskriminatif.
 - Perhatian personal dari petugas kepada mahasiswa.
 - Kemudahan melakukan hubungan komunikasi antara petugas dengan mahasiswa.
 - Sikap simpatik petugas ketika mahasiswa mengalami kesulitan.

3.4.1.2 Variabel Respon

Variabel respon merupakan variabel terpengaruh atau suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel penjelas. Variabel respon dalam penelitian ini adalah kepuasan mahasiswa (Y). Indikatornya adalah

- Mahasiswa merasa puas dengan fasilitas yang telah diberikan oleh BAAK.
- Mahasiswa merasa puas dengan pelayanan administrasi dan akademik yang telah diberikan oleh BAAK.
- Mahasiswa merasa senang berinteraksi dengan petugas BAAK.
- Mahasiswa percaya dengan kinerja petugas BAAK.
- Mahasiswa akan menyampaikan keluhan kepada petugas BAAK jika mengalami masalah dengan pelayanan.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau pun memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1) *Tangible* (Bukti Fisik)

Yaitu bukti fisik/nyata dari fasilitas fisik dan penampilan petugas yang diberikan oleh BAAK kepada mahasiswa. *Tangible* diukur dengan indikator penampilan fisik BAAK seperti gedung, ruangan *front office*, kebersihan, kerapian, kenyamanan ruangan, dan penampilan petugas BAAK.

2) *Reliability* (Keandalan)

Yaitu kemampuan BAAK untuk melaksanakan pelayanan sesuai dengan apa yang telah dijanjikan secara akurat dan tepat waktu. *Reliability* diukur dengan indikator kemampuan petugas BAAK dalam menyampaikan pelayanan secara akurat dan tepat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3) *Responsiveness* (Daya Tanggap)

Yaitu kemampuan BAAK yang dilakukan langsung oleh petugasnya untuk memberikan pelayanan dengan cepat dan tanggap. *Responsiveness* diukur dengan indikator kesigapan petugas BAAK dalam melayani mahasiswa, kecepatan petugas BAAK dalam melayani mahasiswa, dan penanganan keluhan mahasiswa.

4) *Assurance* (Jaminan)

Yaitu pengetahuan dan perilaku petugas BAAK untuk membangun kepercayaan dan keyakinan pada mahasiswa dalam menerima pelayanan yang

diberikan. *Assurance* diukur dengan indikator kompetensi petugas BAAK yang meliputi keterampilan, pengetahuan yang dimiliki petugas BAAK untuk melakukan pelayanan, membuat mahasiswa tenang dan merasa BAAK dapat menjamin pelayanan yang dibutuhkan mahasiswa.

5) *Emphaty* (Empati)

Yaitu kemampuan BAAK yang dilakukan langsung oleh petugas untuk memberikan perhatian kepada mahasiswa secara individu, termasuk juga kepekaan akan kebutuhan mahasiswa. *Emphaty* diukur dengan indikator keramahan petugas BAAK yang sama tanpa memandang status mahasiswa, kemampuan komunikasi petugas BAAK untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa, dan petugas BAAK memahami kebutuhan serta keinginan mahasiswa.

6) Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa merupakan suatu kondisi yang ditunjukkan oleh mahasiswa setelah menggunakan pelayanan yang diberikan oleh BAAK. Apabila mahasiswa merasa senang dengan pelayanan yang diberikan BAAK, maka mahasiswa puas dan memberikan *image* positif terhadap pelayanan tersebut. Namun, apabila mahasiswa merasa kecewa terhadap pelayanan yang diberikan BAAK, maka mahasiswa tidak puas dan mempunyai *image* negatif terhadap pelayanan tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket) yang berisi pernyataan-pernyataan secara tertulis. Kuesioner ini kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dikumpulkan dengan melakukan survei, yaitu melalui uji coba kuesioner dan penelitian sebenarnya dengan menggunakan kuesioner penelitian.

Uji coba kuesioner dilakukan sebelum penelitian sebenarnya yang tujuannya untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian sebenarnya.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, dilakukan penelitian sebenarnya untuk memperoleh karakteristik esponden dan dimensi kualitas pelayanan yang paling berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Secara fungsional, kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Tetapi perlu disadari bahwa dalam penelitian kuantitatif, membuat instrumen penelitian, menentukan hipotesis, dan pemilihan teknik statistika adalah termasuk kegiatan yang harus dibuat secara intensif sebelum peneliti memasuki lapangan. Karena

dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian memang seharusnya dibuat terlebih dahulu secara intensif sebagai kelengkapan proposal penelitian (Sukardi, 2012: 75).

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan membuat daftar pernyataan untuk mengukur kualitas pelayanan BAAK terhadap kepuasan mahasiswa. Kuesioner menggunakan skala likert yang berisi beberapa item pernyataan tentang variabel respon dan variabel-variabel penjelas. Pernyataan dalam kuesioner adalah pernyataan yang positif.

Alternatif jawaban yang digunakan untuk mengukur pengaruh kualitas pelayanan BAAK terhadap kepuasan mahasiswa ada empat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Keempat jawaban ini masing-masing mempunyai skor yang berbeda-beda untuk setiap pernyataan yang ada. Masing-masing jawaban untuk pernyataan diberikan skor sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

4 = Sangat Setuju

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211).

Dalam penelitian ini, validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Pengambilan keputusannya berdasarkan ketentuan berikut:

H_0 : $\rho = 0$, item pernyataan tidak valid.

H_1 : $\rho > 1$, item pernyataan valid.

- a) Bila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut valid sehingga dapat dimasukkan ke dalam kuesioner.
- b) Bila $r_{xy} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut tidak valid sehingga dapat dibuang/tidak dimasukkan ke dalam kuesioner.

3.6.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya apabila digunakan beberapa kali pengukuran terhadap

subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam subjek tidak berubah.

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha*. Formulasi untuk menghitung *alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen (*alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Menurut Arikunto (2013: 319), koefisien korelasi reliabilitas ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) $0,90 < r_{11} \leq 1,00$ = reliabilitas sangat tinggi
- b) $0,70 < r_{11} \leq 0,90$ = reliabilitas tinggi
- c) $0,40 < r_{11} \leq 0,70$ = reliabilitas sedang
- d) $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = reliabilitas rendah
- e) $0,00 < r_{11} \leq 0,20$ = reliabilitas sangat rendah

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan atas tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dipersiapkan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Membuat proposal penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner dengan cara sederhana, yaitu dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi
- d. Meminta ijin persetujuan kepada Kepala BAAK untuk melakukan penelitian.
- e. Melakukan survei pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 mahasiswa untuk diuji coba.
- f. Menghitung validitas dan reliabilitas kuesioner dari hasil survei pendahuluan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan penerapan dari perencanaan. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menyebarkan kuesioner yang sudah valid dan reliabel kepada responden yang berjumlah 236 orang yang terdiri dari lima jurusan yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Lima jurusan tersebut antara lain: jurusan Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Pendidikan

Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Guru PAUD.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, data yang diperoleh dari penelitian dianalisis sesuai dengan analisis yang digunakan oleh peneliti. Langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Proses tabulasi data skor dari hasil kuesioner.
- b. Melakukan serangkaian pengujian untuk mendapatkan variabel dan model yang signifikan dalam model regresi logistik.
- c. Model akhir regresi logistik yang diperoleh dan membuat penafsiran dari kesimpulan hasil penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2008: 333).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi logistik biner. Teknik ini diterapkan pada model yang menggambarkan pengaruh kualitas pelayanan BAAK terhadap kepuasan mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya. Variabel yang digunakan dalam model ini terdiri atas:

- a) Variabel respon adalah kepuasan mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- b) Variabel penjelas yang akan diuji adalah kualitas pelayanan BAAK yang terdiri dari lima dimensi kualitas pelayanan, yaitu *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty*.

Regresi logistik biner pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics 22* dengan metode *Backward (Wald)*. Metode ini digunakan untuk mendapatkan model pengaruh kualitas pelayanan BAAK terhadap kepuasan mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Prosedur metode *backward* adalah mengeluarkan satu persatu variabel yang tidak signifikan sampai tidak terdapat lagi variabel yang bisa dikeluarkan dari model, atau dengan kata lain telah diperoleh model terbaik.

Pada regresi logistik biner, variabel respon (Y) berbentuk biner. Karena dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 4, maka dalam pengolahan data skor dari hasil penelitian variabel kepuasan mahasiswa (Y) akan diubah menjadi skor 0 dan 1. Pengkodean tersebut diambil berdasarkan median dari total skor item variabel kepuasan mahasiswa (Y).

Langkah-langkah pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Variabel respon dikategorikan menjadi skor data biner yakni 0 dan 1.
2. Melakukan *likelihood ratio test* atau uji serentak untuk menguji keseluruhan model dengan menggunakan seluruh variabel penjelas. Uji serentak ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penjelas

berpengaruh signifikan terhadap variabel respon secara keseluruhan.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_j = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel penjelas dengan variabel respon.

H_1 : minimal ada satu $\beta_j \neq 0$, artinya minimal ada satu variabel penjelas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel respon.

Jika H_0 ditolak, maka minimal ada satu variabel penjelas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel respon.

3. Melakukan uji parameter model dengan menggunakan uji parsial (uji *Wald*) untuk menguji tiap variabel penjelas terhadap variabel respon. Uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui peran seluruh variabel penjelas di dalam model secara individu. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0: \beta_j = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel penjelas ke- j terhadap variabel respon.

$H_1: \beta_j \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel penjelas ke- j terhadap variabel respon.

Jika H_0 ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel penjelas ke- j terhadap variabel respon.

4. Uji kesesuaian model regresi logistik dilakukan untuk menguji layak atau tidaknya model yang dihasilkan. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil atau prediksi model (model sesuai).

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil atau prediksi model (model tidak sesuai).

Jika gagal tolak H_0 , maka model sesuai.

5. *Odds ratio* merupakan ukuran untuk mengetahui resiko kecenderungan suatu kategori terhadap kategori lainnya atau perbandingan tingkat resiko relatif dua buah nilai variabel penjelas X .
6. Dengan menggunakan variabel penjelas *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty* akan didapatkan model peluang persamaan regresi logistik:

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5)}$$

Dengan model transformasi logit untuk model menjadi

$$g(x) = \frac{[\ln \pi(x)]}{[1 - \pi(x)]} = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5$$